

## BAB IV PEMBAHASAN

Standar asuhan kebidanan adalah acuan proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pencatatan asuhan kebidanan. Pelaksanaan asuhan berkelanjutan pada Ny. N sudah berjalan sesuai standar, bahkan dilengkapi dengan asuhan komplementer.

### 1. Pada masa kehamilan

Periode	Masalah atau indikator target	Ketercapaian	Faktor pendukung dan penghambat	Rekomendasi pencapaian target sesuai dengan teori dan hasil riset	Rencana Implementasi Lanjutan
Kehamilan	Nyeri pinggang	Rasa nyeri berkurang dengan melakukan <i>pelvic rock</i> menggunakan gymball	Faktor pendukung dimana Puskesmas menyediakan fasilitas gymball  Faktor penghambat ibu tidak bisa melakukan kegiatan ini setiap hari karena keterbatasan waktu	1. Pelvic rocking exercise dapat memperkuat otot-otot perut dan pinggang. Latihan ini dapat mengurangi tekanan pada pinggang, tekanan pembuluh darah di area uterus, dan mengurangi tekanan pada kandung kemih. Pelvic rocking exercise juga membantu untuk relaksasi dan meningkatkan proses pencernaan (Ratnasari, N. N., Pertiwi, S., Khairiyah, 2019). 2. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan gymbal terhadap	Pelvic rock dilakukan sampai dengan saat proses persalinan, bisa di kombinasikan dengan Senam hamil atau Prenatal Yoga

				pengurangan nyeri pinggang pada ibu hamil	
--	--	--	--	---	--

Gymball adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I ke posisi yang membantu kemajuan persalinan. Sebuah bola terapi fisik yang membantu kemajuan persalinan dan dapat digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu gerakannya yaitu dengan duduk di bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorfin (Gau & Tian S-H, 2018). Selain itu gymball juga memberikan rasa relaksasi kepada ibu sehingga teknik ini jika dilakukan dengan rutin dapat membantu mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil.

## 2. Pada masa Persalinan

Periode	Masalah atau indikator target	Ketercapaian	Faktor pendukung dan penghambat	Rekomendasi pencapaian target sesuai dengan teori dan hasil riset	Rencana Implementasi Lanjutan
Persalinan	Rasa cemas menghadapi persalinan dan mengurangi nyeri saat persalinan	Rasa nyeri berkurang dengan pemberian aroma terapi lavender dengan teknik pernafasan	Faktor pendukung <ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu bersedia menggunakan aroma terapi lavender selama proses persalinan</li> </ul>	1. Aroma terapi lavender juga dapat merangsang hipotalamus untuk mengeluarkan hormone endorphin dan juga memberikan efek tenang sehingga hal ini juga berpengaruh baik pada penurunan skala nyeri dan juga kecemasan pada ibu bersalin.	Penggunaan aroma terapi lavender digunakan sampai persalinan dan dapat dibantu pemberiannya oleh keluarga

				<p>2. Relaksasi pernafasan dapat meminimalkan aktivitas saraf simpatis dan system otonom sehingga ibu lebih merasa rileks saat terjadinya kontraksi. Teknik relaksasi ini dapat dilakukan saat kontraksi persalinan sedang berlangsung dengan cara menghirup udara secara maksimal melalui hidung dan hembuskan secara perlahan melalui mulut (Dian, dkk. 2021)</p> <p>3. Hasil penelitian Junaity (2020) menyatakan ada pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap pengurangan intensitas nyeri pada ibu bersalin.</p>	
--	--	--	--	--	--

Terapi komplementer pada ibu bersalin yang dilakukan pada kasus ini yaitu pemberian aroma terapi lavender dengan teknik pernafasan. Salah satu upaya untuk menurunkan nyeri persalinan yaitu dengan memberikan aromaterapi. Salah satu aroma terapi yang dapat digunakan yaitu lavender. Pemberian aromaterapi lavender yang diberikan dengan teknik pernafasan dipercaya lebih efektif dalam membantu penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin. Aromaterapi lavender yang diberikan dengan teknik pernafasan dapat menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif karena aroma terapi lavender yang diberikan dengan teknik pernafasan dapat ditangkap langsung oleh reseptor di hidung, kemudian memberikan informasi lebih jauh karena di otak yang mengontrol emosi dan memori serta memberikan informasi ke hipotalamus yang merupakan pengatur sistem internal tubuh, mempengaruhi kondisi psikis seseorang. Selain itu aromaterapi lavender mengandung limonene yang dapat menghambat *prostaglandin* sehingga dapat mengurangi nyeri pada persalinan. Limonene mengontrol siklooksigenase I dan II, mencegah aktivitas prostaglandin dan mengurangi rasa sakit. Wangi yang dihasilkan oleh aromaterapi lavender akan menstimulasi thalamus untuk mengaktifkan pelepasan atau pengeluaran neurotransmitter seperti *encephaline*, serotonin dan *endorphin* yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit alami, *encephaline* merupakan neuromodulator yang berfungsi menghambat nyeri fisiologi.

### 3. Pada masa Nifas

Periode	Masalah atau indikator target	Ketercapaian	Faktor pendukung dan penghambat	Rekomendasi pencapaian terget sesuai dengan teori dan hasil riset	Rencana Implementasi lanjutan
Nifas	Masalah ASI dan Menyusui	Meningkatkan produksi ASI dengan melakukan breast care (perawatan payudara)	Faktor pendukung <ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu bersedia untuk melakukan breast care (perawatan payudara) selama masa nifas</li> </ul>	1. Perawatan payudara di masa menyusui sangat berpengaruh pada proses pemberian ASI. Payudara yang bersih, sehat, dan terawat	Perawatan payudara dapat dilakukan minimal 3 kali seminggu dan dilakukan secara teratur dirumah

				<p>dengan baik membantu melancarkan produksi ASI, sehingga pemberian ASI menjadi lebih mudah dan bayi lebih nyaman saat menyusui.</p> <p>2. Penelitian Ratnasari (2020) menyatakan ada pengaruh breast care terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum</p>
--	--	--	--	---

Terapi komplementer yang dilakukan dalam kasus ini pada ibu nifas yaitu perawatan payudara. Perawatan payudara (*Breast Care*) adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau masa nifas untuk produksi ASI, selain itu untuk kebersihan payudara dan bentuk puting susu yang masuk ke dalam atau datar. Puting susu demikian sebenarnya bukanlah halangan bagi ibu untuk menyusui dengan baik dengan mengetahui sejak awal, ibu mempunyai waktu untuk mengusahakan agar puting susu lebih mudah sewaktu menyusui. Disamping itu juga sangat penting memperhatikan kebersihan personal *hygiene* (Rustam, 2019). Payudara adalah pelengkap organ reproduksi wanita dan pada masa laktasi akan mengeluarkan air susu. Payudara mungkin akan sedikit berubah warna sebelum kehamilan, *areola* (area yang mengelilingi puting susu) biasanya berwarna kemerahan, tetapi akan menjadi coklat dan mungkin akan mengalami pembesaran selama masa kehamilan dan masa menyusui (Manuaba, 2017).

Sebelum menyusui, pijat payudara dengan lembut, mulailah dari luar kemudian perlahan-lahan bergerak ke arah puting susu dan lebih berhati-hatilah pada area yang mengeras. Menyusui sesering mungkin dengan jangka waktu selama mungkin, susui bayi dengan payudara yang sakit jika ibu kuat menahannya, karena bayi akan

menyusui dengan penuh semangat pada awal sesi menyusui, sehingga bisa mengeringkannya dengan efektif. Lanjutkan dengan mengeluarkan air susu ibu dari payudara itu setiap kali selesai menyusui jika bayi belum benar-benar menghabiskan isi payudara yang sakit tersebut. Tempelkan handuk halus yang sudah dibasahi dengan air hangat pada payudara yang sakit beberapa kali dalam sehari atau mandi dengan air hangat beberapa kali, lakukan pemijatan dengan lembut di sekitar area yang mengalami penyumbatan kelenjar susu dan secara perlahan-lahan turun ke arah puting susu (Alirah, 2018).

#### 4. Pada Bayi Baru Lahir

Periode	Masalah atau indikator target	Ketercapaian	Faktor pendukung dan penghambat	Rekomendasi pencapaian target sesuai dengan teori dan hasil riset	Rencana Implementasi Lanjutan
Bayi baru lahir	Meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kenaikan berat badan, membuat tidur bayi lebih pulas, membuat bayi lebih rileks dan menurunkan risiko terjadinya kolik dan kembung	Melakukan pijat bayi sebagai salah satu terapi komplementer pada bayi baru lahir.	1. Faktor pendukung: ibu bersedia Melakukan pijat bayi sebagai salah satu terapi komplement er pijat bayi pada bayi baru lahir. 2. Faktor penghambat : Tidak ada	1. Pijat bayi adalah sebagai stimulus touch atau terapi sentuh. Dikatakan terapi sentuh karena melalui pijat bayi inilah akan terjadi komunikasi yang nyaman dan aman antara ibu dan bayinya. Pijat bayi merupakan salah satu terapi sentuhan yang bisa memenuhi ketiga kebutuhan pokok tersebut karena dalam praktiknya	Pijat bayi bisa dilakukan 3x seminggu dan dilakukan secara teratur

				<p> pijat bayi ini mengandung unsur sentuhan berupa kasih sayang, suara atau bicara, kontak mata, gerakan dan pijatan bayi merupakan salah satu jenis stimulasi yang akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi dari kerja sel-sel dalam otak</p> <p>2. Penelitian Rahmawati (2020) menyatakan ada pengaruh pijat bayi terhadap risiko kembung pada bayi.</p>	
--	--	--	--	--	--

Terapi komplementer yang diberikan pada kasus ini yaitu pijat bayi. Pijat adalah teknik usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk kesehatan dan kebugaran (Menteri Kesehatan, 2018).

Pijat bayi adalah sebagai stimulus touch atau terapi sentuh. Dikatakan terapi sentuh karena melalui pijat bayi inilah akan terjadi komunikasi yang nyaman dan aman antara ibu dan bayinya. Pijat bayi merupakan salah satu terapi sentuhan yang bisa memenuhi ketiga kebutuhan pokok tersebut karena dalam praktiknya pijat bayi ini mengandung unsur sentuhan berupa kasih sayang, suara atau bicara, kontak mata, gerakan dan pijatan bayi merupakan salah satu jenis stimulasi yang akan merangsang

perkembangan struktur maupun fungsi dari kerja sel-sel dalam otak. Seorang anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak lain yang kurang atau tidak mendapatkan stimulasi. Stimulasi ini sangat penting terutama pada masa 3 tahun pertama kehidupannya.

Salah satu mekanisme dasar pijat bayi adalah aktivitas Nervus Vagus meningkatkan volume ASI yaitu penyerapan makanan menjadi lebih baik karena peningkatan Aktivitas Nervus Vagus menyebabkan bayi cepat lapar sehingga akan lebih sering menyusu pada ibunya. Seperti diketahui, ASI akan semakin banyak diproduksi jika semakin banyak diminta. Selain itu, ibu yang memijat bayinya akan merasa lebih tenang dan hal ini berdampak positif pada peningkatan volume ASI

